

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Warunggunung pada pelajaran produksi pakan alami dan buatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal kemampuan berpikir kritis. Hasil uji hipotesis menggunakan *software* SPSS versi 25 menunjukkan data Sig < α , yaitu 0,044 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Warunggunung.
2. Pembelajaran setelah menggunakan model *Problem Based Learning*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terbukti dari perolehan gain ternormalisasi sebesar 0,57 yang termasuk dalam kategori baik pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya memperoleh 0,45. Analisis angket respon siswa juga menunjukkan persentase 72%, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan metode konvensional.
3. Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah. Selain mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, siswa juga terlibat dalam kerja kelompok untuk mengumpulkan informasi, memecahkan masalah, dan menyajikan hasil presentasi. Hal ini melatih kemampuan berpikir kritis siswa secara efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Warunggunung, terdapat beberapa implikasi yang ditujukan kepada pendidik dan peneliti lain, yaitu:

1. Pendekatan Pembelajaran: Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik perlu menggunakan berbagai model pembelajaran untuk memaksimalkan keterampilan belajar mengajar. Salah satu model yang direkomendasikan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Penggunaan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk memanfaatkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Penelitian Selanjutnya: Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang signifikan dengan menggunakan materi pelajaran yang sama, disarankan untuk menciptakan situasi dan kondisi yang tidak sinkron agar dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik, menyeluruh, dan berkualitas. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah rekomendasi yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar:

1. Penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) oleh pendidik selama proses pembelajaran perlu didukung dengan pengembangan berbagai bentuk kegiatan dan penyajian materi yang menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan cara menyajikan materi secara menarik agar siswa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Manajemen waktu selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) perlu dikelola dengan baik. Hal ini akan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dan proses pembelajaran dengan

efektif. Pendidik perlu memperhatikan alokasi waktu yang tepat untuk setiap tahap dalam PBL dan memastikan bahwa siswa memiliki cukup waktu untuk eksplorasi, diskusi, dan refleksi.

3. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilakukan oleh peneliti sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran selanjutnya sehingga proses pembelajaran PBL dapat menjadi lebih efektif dan terintegrasi dengan baik dalam kurikulum. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara konsisten sepanjang pembelajaran.